

Lampiran 1. Dokumentasi Pemberian Asuhan



Pemeriksaan kehamilan



Pendampingan USG



Kolaborasi dengan Sp. OG



Prenatal Yoga



Pemantauan Kala I



Massage punggung dan penggunaan *birth ball*



KIE tehnik meneran efektif



Pijat *Perineum*



Pengimplementasian APN



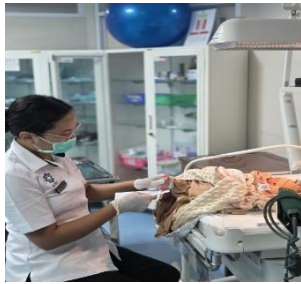
Memandikan Bayi



Pijat Bayi



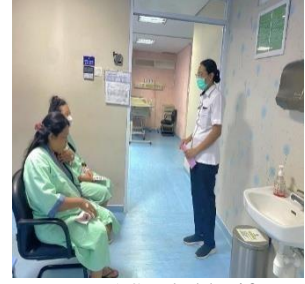
Pelayanan imunisasi



Pengambilan Sampel SHK



Mengajari suami pijat *oksitosin*



KIE ASI Eksklusif



Pemeriksaan ibu nifas



Mengevaluasi Pertumbuhan bayi



Kunjungan neonatal

Lampiran 2. Surat Izin Memberikan Asuhan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakmya
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Denpasar, 27 Maret 2026

Nomor : PP.06.01/F.XXIV.14/0983/2026
Lampiran : -
Hal : **Mohon ijin mengasuh pasien dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas secara Continuity Of Care (COC)**

Yth : Komite Etik Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali
di -
Denpasar

Dalam rangka penyusunan Laporan Asuhan Kebidanan oleh mahasiswa Program Studi Profesi Bidan Angkatan IX Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini kami mohon dapat kiranya diberikan izin memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) kepada mahasiswa kami atas nama sebagai berikut :

Nama Mahasiswa dan NIM	Nama Pasien dan Umur	Alamat Pasien
Komang Widya Puspita (P07124325147)	Ni Kadek Artini (30 tahun)	Jl Tukad Tegalwangi Gg Wijayakusuma No 27, Sesetan, Denpasar Selatan
	Ni Putu Sukma Yanti (31 tahun)	Jl. Tukad Batanghari X A No 12, Panjer, Denpasar Selatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

A/n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Kebidanan,

Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Direktur Poltekkes Denpasar (sebagai laporan)
2. Arsip ADAK



Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBJEK PENGAMBILAN KASUS

Denpasar, 20 Oktober 2025

Yth. Ibu "SY"

di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui perantara surat ini saya sampaikan bahwa saya selaku mahasiswa Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar akan melakukan pengambilan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "SY" Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas". Saya memohon kesediaan ibu dan bapak untuk menjadi subjek dalam asuhan yang diberikan. Saya akan menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang diberikan. Informasi ini hanya diketahui oleh saya selaku penulis dan pihak kampus.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kerja sama dan partisipasi ibu dan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 20 Oktober 2025

Penulis,



(Komang Widya Puspita)
NIM : P07124325147

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENGAMBILAN KASUS

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ibu : Ni Putu Sukma Yanti
Umur : 31 tahun
Nama Suami : Putu Mahendra Adi Putra
Umur : 32 tahun
Alamat : Jl. Tukad Batanghari X A No 12, Panjer Denpasar Selatan
No. Telepon : 081236555xxx

Setelah mendapatkan penjelasan langsung dan telah mengetahui maksud dan tujuan dari pengambilan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “SY” Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas” yang dilaksanakan oleh Komang Widya Puspita selaku mahasiswi semester II Program Studi Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Saya setuju dan bersedia berpartisipasi untuk menjadi subjek pengambilan studi kasus ini.

Untuk selanjutnya disebut pihak kedua sebagai suami subjek pengambilan kasus ini. Saya menyatakan bersedia dan mengizinkan pihak pertama dalam hal ini adalah istri saya untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek pengambilan studi kasus ini.

Demikian pernyataan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Putu Mahendra Adi Putra

Gianyar, 20 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Sukma Yanti

Lampiran 6. Surat Izin Mengasuh Pasien

ပိမ်ႉႁိၵ်ႈႁူဝ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈ

PEMERINTAH PROVINSI BALI



ႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈ
DINAS KESEHATAN
ႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈ
RSUD BALI MANDARA

ႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈႁိၵ်ႈ
JALAN BY PASS NGURAH RAI NOMOR 548 SANUR - DENPASAR, BALI (80227), TELEPON (0361) 4490566
EMAIL : rsud.balimandara@gmail.com, WEBSITE : <https://rsbm.baliprov.go.id>

SURAT PERSETUJUAN MENGASUH PASIEN COC

NOMOR : B.44.400.14.5.4/8358/KORDIK/RSBM

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M.Kes
NIP : 19740701200212 1 008
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan : Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui mengasuh pasien ibu hamil di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali kepada:

Nama : Komang Widya Puspita
Pekerjaan : PNS
Kompetensi : Bidan
Lokasi praktik : RSUD Bali Mandara Provinsi Bali
Jadwal : 20 Oktober 2025 sampai dengan April 2026

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
DIREKTUR
I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya
NIP. 19740701 200212 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.
Upload file pada <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 7. Lembar Partograf

RSUD BALI MANDARA		RM.3A/INSIDAT/00		
<h2 style="margin: 0;">PARTOGRAF</h2>				
No. Registrasi	<input type="text"/>	Nama Ibu : Ibu "SY"	Umur : 31 tahun	
No. Puskesmas	<input type="text"/>	Tanggal : 26-2-2026	Jam : 08.00 WITA	
Ketuban pecah	sejak jam : 10.50 WITA	Mules sejak jam : 23.00 WITA (25-2-2026)	G: L P: 0 A: 0	
<p>Denyut Jantung Janin (/menit)</p> <p>Air ketuban Penyusupan</p> <p>Pembukaan serviks (cm) beri tanda X Turunnya Kepala beri tanda O</p> <p>Kontraksi /10 menit</p> <p>Oksitosin U/L tetes / menit</p> <p>Obat dan Cairan Infus</p> <p>Nadi</p> <p>Tekanan darah</p> <p>Suhu °C</p> <p>Urine Protein Aseton Volume</p>				Kondisi Janin
				Kemajuan Persalinan
				Kondisi Ibu
				Kondisi Ibu
				Kondisi Ibu

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal 26-2-2026
- Nama bidan Widya Puspita
- Tempat persalinan
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya
- Alamat tempat persalinan 11. B. JANT Ngruh Rai no. 548 Samar
- Catatan rujuk. kala: I / II / III / IV
- Alasan merujuk
- Tempat rujukan
- Pendamping pada saat merujuk:
 bidan teman suami dukun keluarga tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:
 Gawat darurat Pendarahan HDK Infeksi PMTCT

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y / (T)
- Masalah lain, sebutkan: -
- Penatalaksanaan masalah tsb: -
- Hasilnya: -

KALA II

- Episiolomi
 Ya indikasi
 Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 suami teman tidak ada
 keluarga dukun
- Gawat janin
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 Tidak
 Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil
- Distosia bahu
 Ya, tindakan yang dilakukan
- Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya

KALA III

- Inisiasi Menyusu Dni
 Ya
 tidak, alasannya
- Lama kala III: 1 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U Im? Ya, waktu: menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan
- Penjepitan tali pusat menit setelah bayi lahir
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 Ya, alasan
- Tidak
- Panegangan tali pusat terkendali?
 Ya
 Tidak, alasan

- Masase fundus uteri
 Ya
 Tidak
- Plasenta lahir lengkap (infact) : (Ya) Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
- Plasenta tidak lahir > 30 menit
 Tidak
 Ya, tindakan:
- Laserasi
 Ya, dimana mukosa vagina - otot perineum
 Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat: 1 (2) 3 / 4
 Tindakan:
 Penjahitan, (dengan) tanpa anastesi
 Tidak dijahit, alasan:
- Atoni uteri:
 Ya, tindakan:
- Tidak
- Jumlah darah yg keluar/perdarahan: ± 100 ml
- Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: -
 Hasilnya: -

KALA IV

- Kondisi ibu : KU: baik TD: 110/70 mmHg Nadi: 88 x/mnt
 Nafas : 18 x/m
- Masalah dan penatalaksanaan masalah

BAYI BARU LAHIR

- Berat badan 2900 gram
- Panjang badan 50 Cm
- Jenis kelamin (L) P
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir:
 Normal tindakan:
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsangan taktil
 memastikan IMD atau naluri menyusu segera
 Afiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan:
 mengeringkan bebaskan jalan nafas
 rangsang taktil menghangatkan
 bebaskan jalan nafas lain-lain, sebutkan
- pakaian/selimit bayi dan tempatkan disisi ibu
- Cacat bawaan, sebutkan:
- Hipotemi, tindakan:
 a.
 b.
 c.
- Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
 Ya, waktu jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan:
- Masalah lain, sebutkan: -
 Hasilnya: -

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi uterus	Kandung kemih	Darah yang keluar
1	11.33	110/70 mmHg	88 x/mnt	36,5 °C	2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif
	11.48	120/70 mmHg	82 x/mnt		2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif
	12.03	110/70 mmHg	78 x/mnt		2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif
	12.18	120/80 mmHg	86 x/mnt		2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif
2	12.48	110/80 mmHg	80 x/mnt	36,6 °C	2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif
	13.18	110/70 mmHg	89 x/mnt		2 jari bawah pusar	baik	tidak penuh	tidak aktif

Lampiran 8

HASIL UJI TURNITIN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SY" UMUR 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS.pdf

ORIGINALITY REPORT

21 %	0 %	6 %	21 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	21 %
2	Depi pitri Rahmawati, Djudju Sriwenda. "ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN Y KABUPATEN CIANJUR", Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2023 Publication	<1 %
3	Tri Sunarsih. "ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE DI PMB SUKANI EDI MUNGGUR SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2020 Publication	<1 %
4	Kurniati Devi Purnamasari, Melyana Nurul Widyawati. "Gambaran Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019 Publication	<1 %
5	Aulia Rahmi, Kholifatus Sa'diah. "Faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan lahir bayi normal di BPM Aulia Insani Marabah", Journal of Nursing Practice and Education, 2023 Publication	<1 %

A

6 Mahmudah Mahmudah, Yuni Sulistiawati, Desi Kumala Sari. "Studi Kasus Penerapan Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2024
Publication

< 1%

7 Alif Rachma Kusumawati, Siti Difta Rahmatika, Diyanah Kumalasary. "HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN ASFIKSI NEONATORUM DI RUMAH SAKIT PANTI ABDI DHARMA KOTA CIREBON TAHUN 2022", Jurnal Dunia Kesmas, 2022
Publication

< 1%

8 Yuni Sulistiawati, Nilda Sary, Widi Arti, Dian Cynthia Dewi, Rohmawati Rohmawati. "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menangani Insomnia Pd Ibu Hamil TM III Dan Pemberian Daun Kelor Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di PMB Cahyaningsih, Amd.Keb KAB. Lampung Selatan Tahun 2023", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024
Publication

< 1%

9 Ni Kadek Neza Dwiyantri, Ni Wayan Erviana Puspita Dewi, Ni Wayan Sri Rahayuni, Ni Ketut Noriani. "Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Usia Subur terhadap Skrining Prakonsepsi untuk Merencanakan Kehamilan yang Sehat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan", Malahayati Nursing Journal, 2025
Publication

< 1%

f

10 , Hatijar, S.ST.,M.Kes. "BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN", Open Science Framework, 2022
Publication

< 1 %

11 Nur Zanah, Magfirah Magfirah. "ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN NORMAL DI DESA TANJUNG MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG, ACEH", Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2022
Publication

< 1 %

12 Gustian Ningsih, Lisa Trina Arlyn. "IMPLEMENTASI ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN (CONTINUITY OF CARE MIDWIFERY) DI TPMB N KEBON JERUK JAKARTA BARAT", Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi, 2023
Publication

< 1 %

13 Innama Sakinah. "Gambaran Ketepatan Prediksi Berat Badan Bayi Lahir Dengan Perhitungan Taksiran Berat Badan Janin Berdasarkan Posisi Pengukuran Tinggi Fundus Uteri Yang Berbeda", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2019
Publication

< 1 %

14 Ely Nur Fauziyah, Sri Dinengsih, Risza Choirunissa. "HUBUNGAN TINGGI FUNDUS UTERI, KADAR GULA DARAH, DAN KADAR HEMOGLOBIN IBU DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021
Publication

< 1 %

15 Febriana Arianti. "MANAJEMEN KEBIDANAN KOMPHEHENSIF PADA MULTIPARA DENGAN
Publication

< 1 %



RIWAYAT PERDARAHAN DI ERA PANDEMI
COVID-19", Media Husada Journal Of Nursing
Science, 2021

Publication

16 Nurhayati Nurhayati, Marliyana Marliyana,
Dwi Nuraini. "Gambaran tingkat kecemasan
pada ibu hamil primigravida dalam
menghadapi persalinan", JOURNAL OF Mental
Health Concerns, 2023

Publication

17 Nurlaili Ramli. "Pengaruh Pendampingan Oleh
Masyarakat Terhadap Penerapan Asuhan
Kebidanan Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh
Besar", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2017

Publication

18 Yuliana Fransiska Dapa Yuliana Fransiska
Dapa. "MANAJEMEN KEBIDANAN
KOMPREHENSIF PRIMIGRAVIDA DENGAN
ZTATUS GIZI KURANG DI MASA PANDEMI
COVID-19", Media Husada Journal Of Nursing
Science, 2021

Publication

19 Endriyani Syafitri, Suyanti Suwardi. "Faktor-
Faktor yang Berhubungan dengan Plasenta
Previa di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun
2018", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of
Ners and Midwifery), 2020

Publication

20 Chrysa Falina, Iis Tri Utami, Riyani Handayanti,
Yenni Susanti. "Continuity of care (COC) With
Labor Pain and Breast Milk That Has Not Been
Out In The Public Period", JKM (Jurnal
Kebidanan Malahayati), 2024

Publication

21 Zahra Suryani. "DETEKSI DINI KEHAMILAN
BERESIKO DENGAN KARTU SKOR POEDJI
ROCHJATI", Open Science Framework, 2023

Publication

Acc. Admin/Ka.Unit Perpustakaan

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Abdur Rahman,SKM.,S.IPI.,MA

Lampiran 9

BUKTI PUBLIS JURNAL SKRIPSI

Register | Login

editorjournal@seaninstitute.or.id

JURNAL EDUHEALT

<https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>

ISSN: 2808-4608
P-ISSN: 2808-4608
E-ISSN: 2808-4608

SEAN INSTITUTE

HOME | Current | Archives | About

Q Search

Home / Archives / Vol. 17 No. 01 (2026): Jurnal EduHealth, January-March 2026 / Articles

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province

Komang Widya Puspita
Applied Bachelor of Midwifery Study Program, Department of Midwifery, Poltekkes Denpasar, Puputan Highway No. 11 A Renon Denpasar, Indonesia

Ni Wayan Suarniti
Applied Bachelor of Midwifery Study Program, Department of Midwifery, Poltekkes Denpasar, Puputan Highway No. 11 A Renon Denpasar, Indonesia

Ni Made Dwi Mahayati
Applied Bachelor of Midwifery Study Program, Department of Midwifery, Poltekkes Denpasar, Puputan Highway No. 11 A Renon Denpasar, Indonesia

Download Pdf

Published: 2026-03-05

How to Cite:
Komang Widya Puspita, Ni Wayan Suarniti, & Ni Made Dwi Mahayati. (2026). Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province. *Jurnal EduHealth*, 17(01), 256-303. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/6033>

More Citation Formats

Issue: Vol. 17 No. 01 (2026): Jurnal EduHealth, January-March 2026

Section: Articles

KEYWORDS: Postpartum Depression, Cesarean Section, Husband's Support

ABSTRACT

This study was motivated by the higher risk of postpartum depression in mothers undergoing cesarean section (CS) compared to vaginal delivery. Physical trauma, prolonged recovery, and feelings of failure are key factors. Data shows that postpartum depression affects 46.7% of post-CS mothers, much higher than 2.2% in vaginal deliveries. This research aims to analyze postpartum depression risk among post-CS mothers at Bali Mandara Hospital by examining factors such as age, education, pregnancy status, marital status, parity, economic status, and spousal support. A descriptive quantitative method was employed, with a sample of 43 post-CS mothers collected from March to April 2025. Data were collected using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) and analyzed univariately. The results showed most respondents were over 35 years old (44.1%), highly educated (58.1%), and had strong spousal support (79%). The majority (74.4%) exhibited low depression risk, while 14% had moderate risk. Planned pregnancy, marital status, multiparity, income above minimum wage, and strong spousal support reduced depression risk. In conclusion, postpartum depression risk among post-CS mothers at Bali Mandara Hospital is low due to adequate protective factors. Healthcare providers should conduct routine screening, provide psychosocial interventions for high-risk mothers, and enhance family education on postnatal support.

REFERENCES

B. T. Abdiani, Bq. Safinatunnaja, and S. Muliari, "Pengaruh Hubungan Antara Coping Stress dan Kejadian Depresi Postpartum Setelah Gempal Lombok," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, vol. 9, no. 4, pp. 831-841, Nov. 2023, doi: 10.35326/pencerah.v9i4.3520.

S. nova Nova and S. Zagoto, "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG ADAPTASI PSIKOLOGIS PADA MASA NIFAS DI KLINIK PRATAMA AFYAH PEKANBARU TAHUN 2019," *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, vol. 9, no. 2, pp. 108-113, Dec. 2020, doi: 10.35328/kebidanan.v9i2.674.

MENU UTAMA

- Sumbit Your Manuscript
- Editorial Team
- Reviewers
- Peer To Review
- Focus And Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Author Publication Charge
- Plagiarism
- Notific

INFORMATION

 **sinta**
Science and Technology Index

ISSN 2808-4608

9 772808 460003

NEW TEMPLATE FROM 2025

 **Journal Template**

Ada Pertanyaan?
Chat Via WhatsApp
0813344 8716 (Tggh WA)

INDEXING

 **Google Scholar**

 **GARUDA**
GARUDA RIJKAH DIGITAL

 **INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL**

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province

Komang Widya Puspita¹, Ni Wayan Suarniti², Ni Made Dwi Mahayati³

Applied Bachelor of Midwifery Study Program, Department of Midwifery, Poltekkes Denpasar,
Puputan Highway No. 11 A Renon Denpasar, Indonesia

This study was motivated by the higher risk of postpartum depression in mothers undergoing cesarean section (CS) compared to vaginal delivery. Physical trauma, prolonged recovery, and feelings of failure are key factors. Data shows that postpartum depression affects 46.7% of post-CS mothers, much higher than 2.2% in vaginal deliveries. This research aims to analyze postpartum depression risk among post-CS mothers at Bali Mandara Hospital by examining factors such as age, education, pregnancy status, marital status, parity, economic status, and spousal support. A descriptive quantitative method was employed, with a sample of 43 post-CS mothers collected from March to April 2025. Data were collected using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) and analyzed univariately. The results showed most respondents were over 35 years old (44.1%), highly educated (58.1%), and had strong spousal support (79%). The majority (74.4%) exhibited low depression risk, while 14% had moderate risk. Planned pregnancy, marital status, multiparity, income above minimum wage, and strong spousal support reduced depression risk. In conclusion, postpartum depression risk among post-CS mothers at Bali Mandara Hospital is low due to adequate protective factors. Healthcare providers should conduct routine screening, provide psychosocial interventions for high-risk mothers, and enhance family education on postnatal support.

Keywords: Postpartum depression, Cesarean section, Husband's support

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Komang Widya Puspita
Poltekkes Kemenkes Denpasar
Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali
widyapuspitakomang@gmail.com

1. Introduction

A cesarean section (CS) is a surgical method of delivery used to remove the fetus from the uterus. This procedure can be performed electively (elective CS) or in an emergency (emergency CS). Elective CSs are performed based on medical indications before labor begins, such as a previous CS, a breech presentation, or a maternal condition that makes vaginal delivery unfeasible. Emergency CSs, on the other hand, are performed in situations that threaten the safety of the mother and fetus, such as fetal distress, placental abruption, or severe preeclampsia ([1]. Mothers who give birth by Caesarean section (CS) are at higher risk than those who deliver vaginally. The physical trauma of the surgery, feelings of failure, and a longer recovery period contribute to an increased risk of depression in mothers after a CS. Research suggests that mothers who give birth by cesarean section are more likely to experience postpartum depression than those who deliver vaginally. This is due to the longer post-surgical recovery process, which hinders mothers from embracing their new role as mothers [2].

Other research shows that postpartum depression is more common in mothers who undergo pathological deliveries (cesarean sections), with a prevalence of 46.7% of respondents, compared to only 2.2% of those who undergo normal deliveries [3] The prevalence of postpartum depression worldwide is estimated at around 13%, with rates even higher in developing countries, reaching 20% [4]. In Asia, the incidence of postpartum depression is quite significant, ranging from 26% to 85%, while in Indonesia the prevalence is

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province. Komang Widya Puspita et.al

between 50% and 70% [5]. Several factors contributing to postpartum depression include poorly managed postpartum blues. Internally, factors such as the mother's age at marriage and pregnancy (under 20 or over 35), first-time birth (primipara), readiness to accept a new family member, knowledge or skills in caring for a baby, and the mother's education level play a significant role. Externally, family support, husband's support, community customs regarding childbirth, socioeconomic status, information regarding postpartum maternal care, and postpartum maternal care history also play a role (Lindayani and Marhaeni, 2020).

The birth of a baby can be an economic challenge for families, given the costs of infant care, child-rearing expenses, and changes in work schedules to fulfill caregiving responsibilities. These factors can lead to postpartum mothers experiencing psychological disorders, including depression [3]. The incidence of postpartum depression can also be influenced by pregnancy history. Primiparous mothers are at a 50%-60% higher risk of postpartum depression than multiparous mothers, due to anxiety related to inexperience and limitations in childcare [6]. Another factor that triggers postpartum depression is drastic changes in hormone levels, such as estrogen (estradiol and estriol), progesterone, prolactin, and cortisol. Rapid or slow increases or decreases in these hormones can be a biological cause of postpartum depression. The greater the decrease in estrogen and progesterone levels after childbirth, the higher a woman's risk of developing depression, especially in the first 10 days after delivery [7]. There are two main approaches to managing or treating postpartum depression: pharmacological and non-pharmacological. One non-pharmacological approach is psychotherapy. Individual or group psychotherapy, including cognitive-behavioral therapy and interpersonal therapy, has proven highly effective. One example is Cognitive Behavioral Therapy (CBT), a form of counseling that aims to improve health, achieve more satisfying experiences, and achieve a specific lifestyle through changes in thought patterns and behavior. CBT focuses on managing and monitoring the client's thought patterns to reduce negative thoughts and replace them with ones that produce more positive emotions. This is done through relaxation exercises and education. Research from a hospital in Indonesia showed that 24.5% of post-cesarean section mothers experienced symptoms of postpartum depression based on the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) [8]. Another study found that 21.3% of post-cesarean section mothers were at high risk of postpartum depression, with key contributing factors including low social support, a history of psychological disorders, and stressful conditions during pregnancy and childbirth [5].

Based on a preliminary study conducted at Bali Mandara Regional General Hospital, Bali Province, through initial interviews with 34 post-cesarean section mothers, it was found that 11 of the 34 mothers (33%) reported experiencing prolonged feelings of sadness, excessive anxiety, and sleep disturbances after delivery. Several mothers also identified a lack of emotional support from their partners and families as a contributing factor to their psychological well-being. The high risk of postpartum depression among post-cesarean section mothers demonstrates the importance of early detection and appropriate treatment to prevent long-term negative impacts. This study aimed to determine the risk of postpartum depression in post-cesarean section mothers at Bali Mandara Regional Hospital.

2. Method

This quantitative descriptive study aimed to describe the risk of postpartum depression in post-cesarean section (CS) mothers based on sociodemographic characteristics. The study was conducted in the Tunjung Ward of Bali Mandara Regional Hospital, located in Denpasar, Bali, from January to May 2025. The population in this study was all post-cesarean section mothers. The sampling technique used purposive sampling. The sample size was 43 individuals. Data collection instruments used were a sociodemographic identity questionnaire, a husband's support questionnaire, and a postpartum depression risk questionnaire, measured using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS). Data analysis in this study was

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province. Komang Widya Puspita et.al

conducted through univariate data analysis on each variable from the research results. The data analysis in this study produced percentages that aimed to describe the characteristics of each variable studied. Data interpretation was performed by presenting percentages for each variable category.

3. Results And Discussion

Respondent characteristics

Based on the research conducted, the results obtained were processed in the form of a table and then narrated to obtain a complete picture of the results :

Table 1. Frequency Distribution of Respondent Characteristics

Respondent Characteristics	f	%
Age		
< 20 years old	6	14,0
20-35 years old	18	41,9
>35 years old	19	44,1
Total	43	100
Education		
Intermediate	18	41,9
Higher	25	58,1
Total	43	100
Pregnancy Status		
Planned	35	81,4
Unplanned	8	18,6
Total	43	100
Marital Status		
Married	42	97,7
Not married	1	2,3
Total	43	100
Parity		
Primipara	6	14,0
Multipara	37	86,0
Total	43	100
Wages		
<Regional Minimum Wage	9	20,9
≥ Regional Minimum Wage	34	79,1
Total	43	100,0
Husband's support		
Low	3	7,0
Medium	6	14,0
High	34	79,0
Total	43	100

*) source: primary data

Based on Table 1, the analysis of the characteristics of the study participants reveals several interesting trends. Demographically, the age group over 35 years emerged as the largest, comprising 44.1% of respondents. The majority (58.1%) of respondents had completed higher education, indicating an adequate

level of literacy within the study population. Regarding pregnancy and marital status, the data indicate that the majority of pregnancies (81.4%) were planned. This is in line with the fact that almost all respondents (97.7%) were married, reflecting a stable family context.

In terms of reproductive experience, the majority of participants (86%) were multiparous, indicating they had previous pregnancy experience. Meanwhile, in terms of socioeconomic aspects, 79.1% of respondents earned income equal to or exceeding the Regional Minimum Wage. A similar figure (79.0%) was also seen for levels of husband support, which were categorized as high, creating an interesting alignment between economic conditions and family support.

Table 2. Frequency Distribution of Depression Risk in Mothers Who Delivered by Caesarean Section at Bali Mandara Regional Hospital, Bali Province

Maternal Depression Frequency (f)	Percentage (%)
No risk	5 11,6
Low risk	32 74,4
Moderate risk	6 14,0
Total	43 100

*) source: primary data

The results of the analysis in Table 2 reveal that the majority of mothers who underwent caesarean section (74.4%) were in the low risk category for depression.

Table 3. Frequency Distribution of Depression Risk in Mothers Delivering by Caesarean Section by Age at Bali Mandara Regional Hospital, Bali Province

Characteristics	Risk of Depression in Mothers Giving Birth by Caesarean Section						Total	
	Medium Risk		Low Risk		No Risk		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Age								
< 20 years old	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
20-35 years old	1	5,5	16	89,0	1	5,5	18	100
>35 years old	1	5,3	14	73,7	4	21,0	19	100
Education								
Intermediate	5	27,8	13	72,2	0	0	18	100
Higher	1	4	19	76	5	20	25	100
Pregnancy Status								
Planned	0	0	30	85,7	5	14,3	35	100
Unplanned	6	75	2	25	0	0	8	100
Marital Status								
Married	5	11,9	32	76,2	5	11,9	42	100
Not married	1	100	0	0	0	0	1	100
Parity								
Primipara	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
Multipara	1	2,7	31	83,8	5	13,5	37	100
Wages								
<Regional Minimum	6	66,7	3	33,3	0	0	9	100
≥Regional Minimum	0	0	29	85,3	5	14,7	34	100
Husband's support								
Low	3	100	0	0	0	0	3	100

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province. Komang Widya Puspita et.al

Characteristics	Risk of Depression in Mothers Giving Birth by Caesarean Section						Total	
	Medium Risk		Low Risk		No Risk		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Medium	3	50	3	50	0	0	6	100
High	0	0	29	85,3	5	14,7	34	100

*) source: primary data

The data in table 3 shows variations in the risk of depression in mothers undergoing cesarean sections by age category. The under-20 age group showed a moderate risk trend at 66.7%, a higher figure than other age groups. In the 20-35 age group, 89% were in the low-risk category. Meanwhile, the over-35 age group also showed a similar pattern, with 73.7% falling into the low-risk category.

The data in table 3 shows showed a relationship between education level and the risk of postpartum depression following a cesarean section. Respondents with secondary education showed a low prevalence of depression risk of 72.2%, while in the highly educated group, the prevalence reached 76%.

This study showed a relationship between pregnancy planning status and the risk of post-cesarean section depression. In the group of respondents with planned pregnancies, the prevalence of low-risk depression reached 85.7%, a figure significantly higher than in the other groups. Conversely, in the group with unplanned pregnancies, 75% of respondents were found to be in the moderate-risk depression category.

This study showed a relationship between marital status and the risk of postpartum depression after a cesarean section. Among married respondents, the prevalence of low-risk depression reached 76.2%, while among unmarried respondents, 100% were in the moderate-risk category. The table shows that respondents with primiparous parity tend to experience a moderate risk of maternal depression who give birth by caesarean section, while multiparous respondents tend to experience a low risk of 83.8%.

The table shows that respondents with income below the minimum wage experienced a moderate risk of 66.7%, while those with income above the minimum wage tended to have a lower risk of 85.3%. The data analysis shows the relationship between the level of husband's support and the risk of postpartum depression after a cesarean section. In the group with low husband's support, 100% of respondents experienced a moderate risk of depression, with no cases of low risk. The group with moderate support showed an even distribution, with 50% each in the moderate and low risk categories. Significantly, the group with high husband's support dominated the low risk category (85.3%), with no cases of moderate or high risk found.

Discussion

The sociodemographic characteristics of mothers who delivered by cesarean section at Bali Mandara Regional Hospital (RSUD Bali) in Bali Province showed that the majority of respondents were aged over 35 (44.1%). This finding suggests that the elderly group significantly contributes to the cesarean delivery rate at the hospital. Ages over 35 are clinically considered a high-risk age group associated with increased obstetric complications such as hypertension, gestational diabetes, and preeclampsia. This aligns with research by [2], which found that the incidence of preeclampsia increases significantly in the age groups <20 and >35 years. Therefore, cesarean sections are often recommended as a preventive measure to avoid serious obstetric risks. Modern medical approaches also support this decision, citing legal considerations and clinical convenience.

Physiologically, advanced age is often associated with decreased uterine elasticity and an increased risk of complications such as prolonged labor and placental abruption. This reinforces the clinical rationale for choosing cesarean sections over vaginal deliveries. Furthermore, public perception, increasingly shaped

Overview of the Risk of Postpartum Depression in Mothers following a Caesarean Section in a General Hospital Bali Mandara Region Bali Province. Komang Widya Puspita et.al

through digital media, contributes to the preference for cesarean sections, even though there is not always an absolute medical indication [4]. Educational characteristics indicate that the majority of respondents were highly educated (58.1%). Higher education plays a role in improving health literacy and the ability to make more rational decisions. Highly educated mothers tend to be more critical in weighing the benefits and risks of various delivery methods. They also have broader access to information and greater involvement in medical discussions with healthcare professionals [9]. In contrast, mothers with less education tend to be passive and follow medical advice without in-depth critical analysis.

Planned pregnancies also dominated (81.4%). This is important because planned pregnancies provide opportunities for expectant mothers to prepare themselves physically, mentally, and financially. According to Daly et al., pregnancy planning allows for prenatal checkups, chronic disease management, and reproductive education, which have a positive impact on delivery outcomes [10]. Other studies have also shown that pregnancy planning impacts changes in healthy behaviors and preparedness for pregnancy and childbirth [11]. The marital status of respondents was predominantly married (97.7%). This strongly correlates with high levels of emotional and social support from partners, which are crucial for labor and recovery after a CS. Leonard et al. found that partner support plays a significant role in reducing the risk of postpartum depression. A meta-analysis by Nugrahaeni et al. also concluded that increased social support significantly reduced the risk of postpartum depression [5].

The majority of respondents were multiparous (86%), indicating a tendency to repeat cesarean sections. The "once a cesarean, always a cesarean" paradigm remains widely applied in Indonesian obstetric practice. This approach prioritizes clinical safety and avoidance of legal risks over exploring vaginal delivery after cesarean section (VBAC), although it is still medically feasible in selected cases [4]. Respondents with incomes above the minimum wage (UMR) dominated the socioeconomic characteristics. A good economic status allows mothers to access higher-quality healthcare services, including elective cesarean sections. Bintabara's research shows that mothers with higher incomes tend to choose cesarean sections due to perceived safety, ease of control over the timing of labor, and pain reduction with modern anesthesia [12].

High levels of husband support (79%) were also an important characteristic. Husbands' involvement in birth planning and health education significantly influences more informed and rational decision-making. According to Anwar et al., husbands' involvement in the P4K program improves communication between families and health workers, resulting in appropriate and safe delivery decisions [13]. The risk of depression in post-cesarean mothers at Bali Mandara Regional Hospital showed that the majority were in the low-risk category (74.4%). This can be attributed to a good level of education, planned pregnancies, and high social support. Hassanzadeh's research indicates that antenatal education and pregnancy planning can reduce anxiety and improve mothers' mental readiness for labor and the postpartum process [9]. Digital-based interventions and structured counseling also help increase mothers' self-confidence and self-efficacy.

When associated with sociodemographic characteristics, older mothers (>35 years) tend to have a lower risk of depression due to better emotional maturity, financial preparedness, and coping skills. Higher education also contributes to a reduced risk of depression, as Rong Lin et al. noted that health literacy and access to good information aid stress management and healthy decision-making [14]. Planned pregnancies, legally married status, and high levels of spousal support are significantly associated with a lower risk of depression. This is supported by Maharani's study, which found that emotional support from a partner improves maternal mental health and aids psychological adaptation after childbirth [15].

Multiparity also shows a lower risk of depression than primiparity, possibly due to previous childbirth experiences that provide greater confidence and mental preparedness [16]. Socioeconomic status also plays a role. Mothers with higher incomes tend to have better access to healthcare and support services,

which significantly reduces the risk of stress and depression. Research by [7] shows that mothers with lower economic status have limited access to post-cesarean care, increasing the risk of depression [7]. Overall, the risk of depression in post-cesarean mothers is strongly influenced by a combination of factors, such as age, education, pregnancy status, marital status, parity, economic status, and husband's support. A comprehensive approach through education, social support, and comprehensive healthcare is essential to minimize postpartum psychological risks, especially in high-risk mothers.

4. Conclusion

The study found that the majority of mothers who delivered by cesarean section had a low risk of postpartum depression. Based on respondent characteristics, it was found that mothers aged <20 years, unplanned pregnancies, incomes below the minimum wage (UMR), and low husband support were more likely to be at moderate risk for depression. Conversely, respondents aged 20–35 years and >35 years, with higher education, formal marital status, multiparity, and high husband support and incomes above the minimum wage were more likely to be at low risk for depression. Therefore, it can be concluded that maternal age, parity, education level, marital status, pregnancy status, economic status, and husband support influence the risk of postpartum depression in post-cesarean mothers at Bali Mandara Regional Hospital. This study suggests that Bali Mandara Regional Hospital and health workers, especially midwives, provide education to pregnant women and their families regarding the importance of planning pregnancy at the ideal age, as well as encouraging husband involvement as a form of emotional support to prevent postpartum depression.

5. References

- [1] B. T. Abdiani, Bq. Safinatunnaja, and S. Muliiani, "Pengaruh Hubungan Antara Coping Stress dan Kejadian Depresi Postpartum Setelah Gempu Lombok," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, vol. 9, no. 4, pp. 831–841, Nov. 2023, doi: 10.35326/pencerah.v9i4.3520.
- [2] S. nova Nova and S. Zagoto, "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG ADAPTASI PSIKOLOGIS PADA MASA NIFAS DI KLINIK PRATAMA AFIYAH PEKANBARU TAHUN 2019," *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, vol. 9, no. 2, pp. 108–113, Dec. 2020, doi: 10.35328/kebidanan.v9i2.674.
- [3] M. Murwati, S. Suroso, and S. Wahyuni, "FAKTOR DETERMINAN DEPRESI POSTPARTUM DI WILAYAH KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH," *JURNAL SIPAKALEBBI*, vol. 5, no. 1, pp. 18–31, Jun. 2021, doi: 10.24252/jsipakallebbi.v5i1.21074.
- [4] S. Mohan et al., "Once a cesarean, always a cesarean? Obstetricians' approach to counseling for trial of labor after cesarean," *AJOG Global Reports*, vol. 2, no. 2, p. 100054, May 2022, doi: 10.1016/j.xagr.2022.100054.
- [5] M. T. Nugrahaeni, N. Y. Untari, and N. A. Veibiani, "Meta Analysis: The Effect of Social Support in Preventing Postpartum Depression in Postpartum Mothers," *Journal of Epidemiology and Public Health*, vol. 7, no. 1, pp. 80–91, Jan. 2022, doi: 10.26911/jepublichealth.2022.07.01.07.
- [6] Zahra Putri Maharani, "The influence of husband's support on the psychological adaptation of postpartum mothers: A literature review," *World Journal of Advanced Research and Reviews*, vol. 24, no. 3, pp. 2603–2610, Dec. 2024, doi: 10.30574/wjarr.2024.24.3.3990.
- [7] J. N. W Utami, C. Riansih, M. Untung, H. Meisatama, and K. Imam, "Hubungan Nyeri Persalinan Sectio Caesarea Terhadap Terjadinya Depresi Postpartum Pada Ibu Primipara di RSUD Kota Yogyakarta," *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 15, no. 1, p. 41, Feb. 2020, doi: 10.35842/mr.v15i1.266.

- [8] K. S. Leonard, M. B. Evans, K. H. Kjerulff, and D. Symons Downs, "Postpartum Perceived Stress Explains the Association between Perceived Social Support and Depressive Symptoms," *Women's Health Issues*, vol. 30, no. 4, pp. 231–239, Jul. 2020, doi: 10.1016/j.whi.2020.05.001.
- [9] R. Hassanzadeh, F. Abbas-Alizadeh, S. Meedya, S. Mohammad-Alizadeh-Charandabi, and M. Mirghafourvand, "Fear of childbirth, anxiety and depression in three groups of primiparous pregnant women not attending, irregularly attending and regularly attending childbirth preparation classes," *BMC Womens Health*, vol. 20, no. 1, p. 180, Dec. 2020, doi: 10.1186/s12905-020-01048-9.
- [10] M. Daly, R. R. Kipping, L. E. Tinner, J. Sanders, and J. W. White, "Preconception exposures and adverse pregnancy, birth and postpartum outcomes: Umbrella review of systematic reviews," *Paediatr. Perinat. Epidemiol.*, vol. 36, no. 2, pp. 288–299, Mar. 2022, doi: 10.1111/ppe.12855.
- [11] L. Du et al., "Utilization of preconception care and its impacts on health behavior changes among expectant couples in Shanghai, China," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 21, no. 1, p. 491, Dec. 2021, doi: 10.1186/s12884-021-03940-0.
- [12] D. Bintabara and I. Mwampagatwa, "Socioeconomic inequalities in maternal healthcare utilization: An analysis of the interaction between wealth status and education, a population-based surveys in Tanzania," *PLOS Global Public Health*, vol. 3, no. 6, p. e0002006, Jun. 2023, doi: 10.1371/journal.pgph.0002006.
- [13] K. K. Anwar, Nasrawati, Yustiari, Jumrah, and M. K. Anwar, "Keikutsertaan Suami pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengambilan Keputusan dalam P4K," *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, pp. 199–207, Apr. 2023, doi: 10.33096/woh.vi.101.
- [14] R. Lin, Y. Lu, W. Luo, B. Zhang, Z. Liu, and Z. Xu, "Risk factors for postpartum depression in women undergoing elective cesarean section: A prospective cohort study," *Front. Med. (Lausanne)*, vol. 9, Sep. 2022, doi: 10.3389/fmed.2022.1001855.
- [15] I. K. Lindayani and G. A. Marhaeni, "PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO DEPRESI POST PARTUM DI KOTA DENPASAR TAHUN 2019," *Jurnal Midwifery Update (MU)*, vol. 2, no. 2, pp. 100–109, Nov. 2020, doi: 10.32807/jmu.v2i2.94.
- [16] A. Y. Lang, C. L. Harrison, G. Barrett, J. A. Hall, L. J. Moran, and J. A. Boyle, "Opportunities for enhancing pregnancy planning and preconception health behaviours of Australian women," *Women and Birth*, vol. 34, no. 2, pp. e153–e161, Mar. 2021, doi: 10.1016/j.wombi.2020.02.022.

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07124325147
Nama Mahasiswa	Komang Widya Puspita
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Kebidanan - Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Semester : 2

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Syarat Sidang Sidang Skripsi

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi terkait asuhan Continuity of Care (COC) pada pasien dengan keluhan pada trimester II	revisi sesuai dengan hasil review	18 November 2025	✓	
2	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi pembuatan BAB I dan Bab II pada laporan COC	revisi sesuai dengan hasil review	5 Januari 2026	✓	
3	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi terkait revisi BAB I dan BAB II	revisi sesuai dengan hasil review	9 Maret 2026	✓	
4	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi pembuatan BAB II dan Bab III pada laporan COC	revisi sesuai dengan hasil review	11 Maret 2026	✓	
5	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi terkait pembuatan ringkasan laporan COC	revisi sesuai dengan hasil review	12 Maret 2026	✓	
6	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi terkait pembuatan hasil asuhan COC	revisi sesuai dengan hasil review	16 Maret 2026	✓	
7	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi pembuatan pembahasan laporan COC	revisi sesuai dengan hasil review	23 Maret 2026	✓	
8	198204282006042002 - GUSTI AYU EKA UTARINI, SST,M.Kes	Konsultasi revisi laporan COC dari BAB II sampai lampiran laporan COC	revisi sesuai dengan hasil review	9 April 2026	✓	

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komang Widya Puspita
NIM : P07124325147
Program Studi : PROFESI BIDAN
Lingkungan Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Kerta Bedulu II no.7 Sidakarya, Denpasar Selatan
Nomor HP/Email : 085253787914/widyapuspitakomang@gmail.com

Dengan ini menyerahkan berkas COC dengan Judul :

Asuhan Kebidanan pada Ibu "SY" Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan



Komang Widya Puspita
NIM. P07124325147